



Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Mengembangkan Kinerja Karyawan *Coffee Shop Cekobe* (Cek Kopi Belakang) di Kecamatan Deli Tua Kota Medan

Judika Citra Sari¹, Sufi², Nanda Ameliany³, Nursakinah Ritonga⁴, Lisa Iryani⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

E-mail: judika.200270014@mhs.unimal.ac.id

Article Info

Article history:

Received January 24, 2025

Revised February 10, 2025

Accepted February 24, 2025

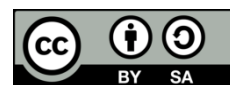
Keywords:

Leadership Style, Employee Performance, Leader, Coffee Shop

ABSTRACT

Leadership style is a method used by a leader to direct and influence his subordinates in the form of the leader's own behavior or personality. Employee performance is the work results achieved by each employee in an organization or business in accordance with their respective duties and responsibilities which are completed within the specified time. This research focuses on identifying and analyzing what kind of leadership style is applied by the owner of the CEKOBE (Cek Kopi Rear) coffee shop business in leading and managing his business and examining the role of this leadership style in developing the performance of the employees of the CEKOBE (Cek Kopi Rear) coffee shop. This research aims to determine the leadership style applied at the CEKOBE coffee shop (Cek Kopi Rear) and to find out about the role of leadership style in developing employee performance at the coffee shop CEKOBE (Cek Kopi Rear). This research uses qualitative research methods through a descriptive approach. This type of research is field research and data collection techniques use interviews, observation and documentation. Based on the results of this research, it can be concluded that the leadership style applied at the CEKOBE coffee shop tends to lead to a democratic and participative leadership style, and leadership style plays a very important role at the CEKOBE coffee shop in developing employee performance

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received January 24, 2025

Revised February 10, 2025

Accepted February 24, 2025

Keywords:

Gaya Kepemimpinan, Kinerja Karyawan, Pemimpin, Kedai Kopi

ABSTRACT

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya berbentuk tingkah laku atau kepribadian dari pemimpin itu sendiri. kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh setiap karyawan dalam suatu organisasi atau usaha sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini terfokus untuk mengidentifikasi dan menganalisis gaya kepemimpinan seperti apa yang diterapkan oleh pemilik usaha coffee shop CEKOBE (Cek Kopi Belakang) dalam memimpin dan mengelola usahanya serta meneliti bagaimana peran gaya kepemimpinan tersebut dalam mengembangkan kinerja karyawan coffee shop CEKOBE (Cek Kopi Belakang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan pada coffee shop CEKOBE (Cek Kopi



Belakang) dan untuk mengetahui tentang peran gaya kepemimpinan dalam mengembangkan kinerja karyawan pada coffee shop CEKOBE (Cek Kopi Belakang). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan pada coffee shop CEKOBE cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif, serta gaya kepemimpinan sangat berperan penting pada coffee shop CEKOBE dalam mengembangkan kinerja karyawan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Judika Citra Sar

Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

E-mail: judika.200270014@mhs.unimal.ac.id

Pendahuluan

Sering berkembangnya zaman, banyak generasi milenial yang menjadi pengusaha muda dengan berbagai macam ide kreatif. Hal tersebut memiliki dampak positif. Salah satu diantaranya yaitu mengurangi jumlah individu yang menganggur di Indonesia. Pendiri usaha tersebut disebut sebagai wirausahawan (*entrepreneur*). Salah satu usaha yang banyak diminati sekarang yaitu usaha coffee shop. Sekarang ini, minum kopi di kedai kopi atau coffee shop telah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia, tidak hanya sekedar untuk minum kopi, tetapi biasanya coffee shop juga menjadi tujuan beberapa kegiatan tertentu, seperti bertemu dengan klien, sebagai tempat ajang sosialisasi, sebagai tempat nongkrong bagi kalangan anak muda atau sebagai tempat belajar bagi kalangan pelajar dan mahasiswa. Sering perkembangannya selain menyediakan olahan kopi sebagai produk utama, kedai kopi pada saat ini juga menyediakan makanan ringan maupun makanan berat didalam menu yang ditawarkan.

Bisnis coffee shop merupakan salah satu bentuk usaha yang ternyata mampu memberikan keuntungan yang sangat menjanjikan. Kebiasaan “Nongkrong” di coffee shop telah menjadi salah satu bagian dari gaya hidup. Setelah bekerja, sepulang sekolah ataupun sepulang dari kampus banyak ditemui kalangan muda duduk-duduk di coffee shop. Hobi ini terlihat terjadi dimana-mana, pilihannya mulai dari tempat yang sederhana sampai yang berkelas. Pengunjung tidak hanya datang disaat akhir pekan saja, akan tetapi di hari-hari biasa pun terkadang beberapa coffee shop dipadati oleh pengunjung. Lokasi yang strategis, tempat yang nyaman, harga yang terjangkau, menu yang bervariasi hingga pelayanan yang baik tentu menjadi pertimbangan pengunjung.

Persaingan yang semakin kompetitif dan konsumen yang semakin kritis dalam menuntut pengusaha untuk memberikan inovasi dalam menumbuhkan ide-ide baru baik dari segi jasa pelayanan, mempromosikan produk, ataupun menciptakan produk baru yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Keadaan yang seperti ini dapat memotivasi pengusaha supaya mampu bertahan dan memenangkan persaingan. Tidak semua wirausahawan memiliki sifat pemimpin



kewirausahaan. Didalam menjalankan sebuah usaha tidak hanya pemilik usaha yang mempunyai peran penting, melainkan partisipasi yang baik dari para pekerja atau karyawan juga sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan usaha tersebut. Pada umumnya perusahaan percaya bahwa untuk mencapai keunggulan bersaing harus mengusahakan tercapainya kinerja individual yang optimal, karena pada dasarnya kinerja individu dapat mempengaruhi kinerja tim kerja dan pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Kinerja merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan atau instansi.

Ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, salah satu diantaranya yaitu kepemimpinan dan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh setiap pemilik usaha. Tidak semua wirausahawan memiliki sifat pemimpin kewirausahaan, Untuk itu seharusnya setiap wirausahawan mempunyai sifat kepemimpinan kewirausahaan (*entrepreneurial leadership*) agar usaha tersebut dapat bersaing dengan kompetitor yang ada pada masa sekarang, karena semakin berkembangnya zaman maka sangat diperlukan ide dan inovasi terbaik untuk mempertahankan usaha sehingga dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Didalam sebuah usaha jiwa kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin itu merupakan faktor yang sangat penting karena pemimpinlah yang mengatur seluruh kegiatan usaha dan pengelolaannya agar usaha tersebut dapat berkembang dengan baik. Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin para pengikutnya, perilaku para pemimpin itu disebut dengan gaya kepemimpinan. Menurut Hasibuan (2013) dalam Hasnawati, dkk., (2021:18) Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

Kota Medan adalah sebuah kota yang memiliki letak tempat yang sangat strategis untuk membuka sebuah usaha dan penduduk yang banyak. Saat ini di Kota Medan khususnya pada Kab. Deli Serdang banyak bisnis coffee shop yang berdiri contohnya coffee shop CEKOB (Cek Kopi Belakang). Coffee shop ini beralamatkan di Jl. Mekatani Blok B No. 45, Mekar Sari, Kec. Deli Tua, Kab. Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara. Usaha coffee shop ini didirikan pada tahun 2020 oleh seorang pemuda berusia 22 tahun dan masih berstatus mahasiswa, bernama Muhammad Habib Prasetyo. . Pada saat ini jumlah karyawan yang ada di coffee shop cekobe berjumlah empat orang yakni dua orang laki-laki dan dua orang perempuan.

Berdasarkan kutipan dari sonora.id, remaja memang tidak akan lepas dari hal-hal yang menyangkut dengan perasaan emosi. Perasaan emosi ini sangat wajar hal itu disebabkan oleh perkembangan hormonal dalam diri remaja sehingga mereka merasakan emosi yang tidak stabil. Dengan begitu, emosi yang tidak stabil tentu juga terjadi pada Muhammad Habib Prasetyo mengingat usianya yang masuk dalam kategori remaja dan dalam hal ini akan mempengaruhi gaya kepemimpinannya dalam menjalankan usahanya. Pemilik coffee shop cekobe ini tidak selalu berada ditempat usahanya dikarenakan kesibukan lainnya. Oleh karena itu, pemilik coffee shop tersebut selalu melibatkan karyawan-karyawannya dalam setiap proses pengambilan keputusan. Setiap karyawan diberikan hak untuk menyampaikan pendapat dan sarannya dalam proses pengambilan keputusan, sehingga pemilik coffee shop cekobe mempunyai masukan-masukan serta saran tentang keputusan yang akan diambilnya. Pemilik coffee shop cekobe juga menghargai peran yang sama pentingnya antar atasan dan bawahan dalam mengelola usaha tersebut sehingga tidak ada kesenjangan antara pemilik dan karyawan. Walaupun demikian, yang mengambil keputusan tetaplah pemilik. Pemilik coffee shop cekobe



juga membagi tugas atau pekerjaan kepada karyawannya seperti menjaga kasir, membuat pesanan *customer*, dan mengantar pesanan sehingga karyawannya menjadi lebih fokus pada pekerjaannya serta kegiatan yang dilakukan menjadi lebih efektif.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dengan alasan peneliti ingin memberikan suatu gambaran atau pendeskripsian dan analisis segala sesuatu yang terjadi pada lokasi penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh melalui serangkaian kata-kata. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan menggambarkan hasil penelitian yang menjawab tentang gaya kepemimpinan dalam mengembangkan kinerja karyawan coffee shop CEKOBE (cek kopi belakang) di kec. Deli Tua Kota Medan.

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka didapati informasi bahwa:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada coffee shop CEKOBE (cek kopi belakang)

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati informasi Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada coffee shop cekobe cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif. Pemimpin coffee shop cekobe mengutamakan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal-hal yang berhubungan langsung dengan pekerjaan mereka sehari-hari, seperti pengaturan jadwal kerja, pengembangan menu baru atau cara-cara peningkatan efisiensi pelayanan. Pemimpin tidak hanya memberi instruksi tetapi juga mengajak untuk berdiskusi dan memberi masukan terkait perbaikan operasional. Pemilik juga selalu menghargai setiap kontribusi yang dilakukan oleh para karyawannya dan memberikan reward berupa bonus pada karyawan yang memiliki kinerja yang baik. Tidak hanya itu pemilik juga memberikan motivasi-motivasi kepada karyawan agar mereka lebih bersemangat dalam bekerja. Dari segi komunikasi, pemilik sangat dekat dan akrab dengan para karyawannya sehingga tidak ada kesenjangan antara pemimpin dan bawahan.

2. Peran gaya kepemimpinan dalam mengembangkan kinerja karyawan pada coffee shop CEKOBE (cek kopi belakang)

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati informasi dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif sudah sangat tepat dan sangat berperan besar dalam mengembangkan kinerja karyawan hal ini terbukti ketika karyawan merasa terlibat dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk merasa puas dengan pekerjaan mereka yang akan meningkatkan semangat kerja dan kinerja karyawan akan berkembang secara keseluruhan. Dikarenakan gaya kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif dapat meningkatkan kolaborasi antar anggota tim yang berdampak langsung pada pengembangan kualitas kinerja karyawan dan peningkatan produktivitas.

Pembahasan

a. Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada coffee shop CEKOBE

Gaya kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin itu merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha karena pemimpinlah yang mengatur seluruh kegiatan usaha dan pengelolaannya agar usaha tersebut dapat berkembang dengan baik. Setiap pemimpin juga



pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin para pengikutnya. Menurut Handoko (2011:130) ada lima indikator untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seseorang pemimpin yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, dan tanggung jawab.

1. Kemampuan mengambil keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu cara untuk memilih salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada pada sebuah usaha atau organisasi. Dalam mengambil sebuah keputusan diperlukan banyak pertimbangan, pemimpin harus mengidentifikasi masalah yang ada dan harus mengantisipasi kemungkinan terburuk yang akan terjadi jika mengambil keputusan tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan pemilik coffee shop CEKOBE selalu melibatkan karyawan-karyawannya untuk memberikan pendapat serta sarannya. Namun, keputusan akhir tetap ada pada pemilik coffee shop CEKOBE. Hal seperti ini membuat karyawan merasa dihargai, diberi kepercayaan oleh pemimpin dan diajak berkontribusi langsung dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini yang menjadikan karyawan lebih aktif sehingga kinerja mereka menjadi lebih baik.

2. Kemampuan memotivasi

Motivasi adalah sebuah dorongan yang diberikan seseorang kepada orang lain untuk meningkatkan, membangkitkan semangat agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu organisasi dapat berkembang dengan baik dan mampu mencapai tujuannya karena di dasari oleh motivasi. Pemilik coffee shop CEKOBE secara aktif memberikan motivasi dan kata-kata penyemangat kepada karyawan-karyawannya untuk meningkatkan kinerja mereka. Tidak hanya itu, pemilik coffee shop CEKOBE juga memberikan penghargaan berupa bonus kepada karyawan yang giat dalam bekerja. Memberikan motivasi kepada karyawan merupakan faktor penting karena motivasi yang diberikan oleh pemimpin dapat meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga kinerja mereka semakin baik dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

3. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi sangat penting karena seorang pemimpin harus mampu menyampaikan visi, tujuan, dan instruksi dengan jelas, serta mendengarkan dan memahami apa yang dibutuhkan oleh tim. Komunikasi yang baik juga dapat membantu membangun hubungan yang kuat dengan tim atau karyawan, meningkatkan kolaborasi, dan memotivasi karyawan agar mencapai hasil yang optimal. Dalam perihal komunikasi, pemilik coffee shop CEKOBE sangat santai, tidak canggung pada karyawan dan juga saling terbuka dengan para karyawannya layaknya seorang teman, namun tetap mengutamakan rasa saling menghargai satu sama lain. Pemilik coffee shop cekobe juga selalu memberikan kebebasan kepada karyawannya untuk menyampaikan apa saja kebutuhan mereka dalam bekerja serta menciptakan hubungan yang dekat dan saling percaya antara pemilik dan karyawan. Komunikasi yang baik antara pemimpin dan karyawan menjadi hal penting dalam menjalankan sebuah usaha.

4. Kemampuan mengendalikan bawahan

Kemampuan mengendalikan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan gaya kepemimpinan yang efektif, dimana seorang pemimpin harus mampu memberikan arahan yang jelas, menciptakan suasana kerja yang produktif, serta memotivasi tim untuk mencapai tujuan bersana. Kemampuan mengendalikan bawahan ini tidak hanya mengandalkan otoritas, tetapi juga mengandalkan kemampuan untuk membangun komunikasi yang baik. Dalam perihal mengendalikan bawahannya, pemilik coffee shop CEKOBE cenderung tidak terlalu keras dan menekan karyawannya. Pemilik lebih mengutamakan pendekatan yang lebih



lembut dan memberi kebebasan kepada karyawan untuk bekerja secara mandiri . meskipun demikian, pemilik coffee shop cekobe tetap memperhatikan karyawannya dan jika ada yang melakukan kesalahan atau melanggar peraturan yang telah ditetapkan bersama-sama pemilik tetap memberikan peringatan atau teguran kepada karyawan yang melakukan kesalahan, tetapi tidak menegurnya didepan orang lain ataupun didepan umum agar karyawannya dapat memperbaiki diri dan berkembang menjadi lebih baik.

5. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sebuah kewajiban seorang pemimpin untuk memastikan bahwa setiap keputusan, tindakan, dan arah yang diambil mengarah pada kesejahteraan karyawan dan organisasi secara keseluruhan. Pemimpin tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan tetapi juga terhadap pengembangan individu dalam tim, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, serta mengelola sumberdaya dengan bijaksana. Pemilik coffee shop CEKOBE menunjukkan tanggung jawab yang besar tidak hanya tanggung jawab dalam keputusan yang telah diambilnya, tetapi juga tanggung jawab pada kesejahteraan karyawan-karyawannya. Tanggung jawab ini mencerminkan dedikasinya untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan mendukung perkembangan usaha serta kesejahteraan tim kerja.

b. Peran gaya kepemimpinan dalam mengembangkan kinerja karyawan pada coffee shop CEKOBE

kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh setiap karyawan dalam suatu organisasi atau usaha sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Salah satu hal yang berperan penting dalam mengembangkan kinerja karyawan itu sendiri adalah gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin suatu usaha atau organisasi, karena dengan pendekatan yang tepat pemimpin dapat memotivasi, memberikan arahan yang jelas, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, yang pada dasarnya akan meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

Gaya kepemimpinan yang ada pada cekobe sangat terbuka dan mendukung komunikasi dua arah antara pemilik dan karyawan. Setiap karyawan merasa bebas untuk berbagi pemikiran mereka, baik mengenai hal yang terkait dengan pekerjaan sehari-hari maupun ide-ide inovatif. Hal seperti inilah yang membangun rasa saling percaya antara pemilik dengan karyawan, keterbukaan dan kepercayaan tersebut menjadi faktor utama yang membuat karyawan merasa termotivasi untuk memberikan kontribusi lebih baik. Gaya kepemimpinan yang terbuka dan inklusif ini secara langsung berkontribusi pada pengembangan kinerja karyawan itu sendiri, karena karyawan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik. Dengan adanya kebebasan untuk mengemukakan ide dan saran, karyawan menjadi merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kerja dan efisiensi operasional. Kepercayaan yang diberikan oleh pemilik mendorong semangat kolaboratif yang berdampak positif pada produktivitas dan pencapaian tujuan bersama.

Maka dapat disimpulkan bahwa pemimpin memiliki peran besar dalam kinerja karyawan karena gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin akan mempengaruhi cara karyawan bekerja, dan karyawan cenderung mengikuti arahan yang diberikan pemimpinnya oleh karena itu pemimpin harus menemukan gaya kepemimpinan yang tepat.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada coffee shop cekobe cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif. Pemimpin coffee shop cekobe mengutamakan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal-hal yang berhubungan langsung dengan pekerjaan mereka sehari-hari, seperti pengaturan jadwal kerja, pengembangan menu baru atau cara-cara peningkatan efisiensi pelayanan. Pemimpin tidak hanya memberi instruksi tetapi juga mengajak untuk berdiskusi dan memberi masukan terkait perbaikan operasional. Pemilik juga selalu menghargai setiap kontribusi yang dilakukan oleh para karyawannya dan memberikan reward berupa bonus pada karyawan yang memiliki kinerja yang baik. Tidak hanya itu pemilik juga memberikan motivasi-motivasi kepada karyawan agar mereka lebih bersemangat dalam bekerja. Dari segi komunikasi, pemilik sangat dekat dan akrab dengan para karyawannya sehingga tidak ada kesenjangan antara pemimpin dan bawahan.
2. Gaya kepemimpinan yang tepat menjadi peran dan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas kinerja karyawan. Selain itu, gaya kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif dapat meningkatkan kolaborasi antar anggota tim yang berdampak langsung pada pengembangan kualitas kinerja karyawan dan peningkatan produktivitas. Pada coffee shop cekobe sendiri dengan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif sudah sangat tepat dan sangat berperan besar dalam mengembangkan kinerja karyawan hal ini terbukti ketika karyawan merasa terlibat dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk merasa puas dengan pekerjaan mereka yang akan meningkatkan semangat kerja dan kinerja karyawan akan berkembang secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu:

1. Dengan gaya kepemimpinan yang cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif, pemimpin coffee shop cekobe perlu memastikan bahwa setiap kontribusi karyawan baik besar maupun kecil dihargai secara adil serta melibatkan karyawan dalam setiap hal yang berkaitan dengan pekerjaan untuk mencapai tujuan, dengan cara memberikan reward berupa bonus dan mengajak karyawan dalam setiap proses pengambilan keputusan.
2. Peran dari gaya kepemimpinan yang diterapkan pemilik coffee shop cekobe sangat besar dalam mengembangkan kinerja karyawan, oleh karena itu pemilik harus mendorong keterlibatan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif karena hal ini membuat karyawan merasa lebih dihargai dan terlibat dalam pencapaian tujuan sehingga dapat mengembang kinerja karyawan.

**Daftar Pustaka**

- Abdurohim, D. (2021). *Pengembangan UMKM (Kebijakan, Strategi, Digital Marketing Dan Model Bisnis Umkm)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Azrial, & dkk. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan. *Intelektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 2 No. 2*, 01-05.
- fadillah, p. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Toko Grosirshop_ Stuff Di Simpang Rangkaya.
- Fatchurrohman, M., & dkk. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT Graha Seribu Satu Jaya .
- Gowasa, S., & dkk. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Mandrehe Kabupaten Nias Barat. *Journal Of Social Science Research, Vol. 3 No. 6*, 465-473.
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, Vol.11 No.1*.
- Hasnawati, & dkk. (2021). *Gaya Kepemimpinan Dan Peningkatan Kinerja*. Pusaka Almaida.
- Khaeruman, & dkk. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia*. Serang-Banten : CV. AA. RIZKY.
- Pasolong, H. (2015). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Saebani, B. A., & Sumantri, L. (2014). *Kepemimpinan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sembiring, F., & Sitanggang, D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengembangan Karir Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Perkasa Internusa Mandiri Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 22 No. 1*.
- Silaen, N. R., & dkk. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung: Widina Bhakti Persada (CV. Widina Media Utama).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, A., & Rapiki, A. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Mengembangkan Kinerja Karyawan Pada PT. Shad Global Indonesia Kota Jakarta Selatan. *Swara Manajemen (Keuangan, Pemasaran, Dan Sumber Daya Manusia), Vol.2 No.1*, 101-113.
- tarigan, j., & dkk. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Cipta Mandiri Agung Jaya Medan. *Vol. 9 No. 1*, 20-31.
- Tsauri, S. (2024). *Manajemen Kinerja (Performance Management)*. Jember: STAIN Jember Press.
- Wulandari, A., & Mulyanto, H. (2024). *Kepemimpinan*. Bekasi: PT Kimshafi Alung Cipta.
- Yuliani , N. I., & Siregar, O. M. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Pemberian Kompensasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan The Clinic Beautylosophy Medan. *Vol. 3 No. 1*.